

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian dalam tesis ini adalah TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina. Adapun pemaparan lebih lengkap dari ketiga lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. TK Aisyiah Al-Ummah**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya**

TK Aisyiah Al-Ummah didirikan pada tahun 1996 berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Selatan, tentunya sebagai salah satu lembaga pendidikan pada anak usia dini dengan tujuan sebagai barometer pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan yang tentu saja memiliki kualitas yang tidak kalah dengan lembaga-lembaga pendidikan usia dini di Kota Banjarmasin. Tujuan lain yang tidak kalah pentingnya adalah meningkatkan kualitas mutu pendidikan usia dini serta memberikan kemudahan akses kepada masyarakat di sekitarnya untuk memasukkan putra putrinya pada lembaga pendidikan formal.

Adapun kurikulum muatan lokal TK Aisyiah Al-Ummah seperti pada umumnya PAUD yang lain, yakni memiliki kurikulum KBK 2004 dan KTSP. Mengingat dunia pendidikan terus berkembang pesat dan semakin maju, tentu dalam hal kurikulum muatan lokal keaisyiyahan juga terus mengikuti

perkembangan tersebut tanpa meninggalkan ciri khas keaisyiyahan sebagai kurikulum khas yang terdapat di TK Aisyiah Al-Ummah.

Adapun yang menjadi visi TK Aisyiah Al-Ummah adalah mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa dan di ridhoi Allah Swt, sedangkan misinya adalah yakni sebagai berikut :

- 1) Mengenalkan, mendidik dan membekali pendidikan agama pada anak usia dini agar menjadi manusia bertaqwa.
- 2) Mendidik dan mengajari kepada anak usia dini agar mengenal angka, huruf alfabet dan hijaiyah.
- 3) Menanamkan pada anak didik rasa tanggung jawab dan menghargai orangtua, guru dan teman.
- 4) Menanamkansportifitas pada anak didik dan mengembangkan potensi diri anak

#### **b. Letak Geografis**

Lokasi PAUD terletak di jalan Arjuna VI No. 4 RT. 22 RW. 03 Komplek Bumi Pemurus Permai, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin kedo pos 70248.

#### **c. Sarana dan Prasarana**

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Aisyiah Al-Ummah, yakni sebagai berikut:

## Daftar Sarana dan Prasaran

No	Fasilitas Gedung	Sarana Belajar	Alat Penunjang/Praktik	Permainan Outdoor
1	Ruang Kantor	Meja dan Kursi murid	Puzzle	Ayunan
2	Ruang Kelas	Meja dan kursi guru	Balok	Prosotan
3	Ruang Bermain	Loker anak	Lego	Tangga Majemuk
4	WC	Lemari buku	Peralatan memasak Micro	Ayunan Perahu
5	Gudang	Perpustakaan kelas	Permainan Musik sederhana	Putar-putaran
6	Kipas angin, AC, Listrik dan PDAM	Books Mainan	Kertas origami	Papan titian
7		Papan tulis	Peralatan Sains sederhana	
8		Papan absen	Dakuan	
9		Rak sepatu	Kelereng	
10		Karpet	Alat praktek tata cara shalat	
11			Boneka main peran	
12			Alat peraga	

## d. Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai

## 1) Daftar Jumlah Siswa

No.	Kelompok	Jumlah Peserta Didik		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1.	A1	15	15	15
2.	A2	15	15	15
3.	A3	16	15	15
4.	A4	16	15	15

5.	B1	19	17	17
6.	B2	18	17	16
7.	B3	19	15	16
8.	B4	18	17	15
9.	KB	35	34	29
<b>JUMLAH</b>		<b>171</b>	<b>160</b>	<b>153</b>

## 2) Daftar Jumlah Kelompok Belajar

No	Kelas	Jlh Kelompok	Guru	Jlh Siswa
1	Tk A	4	4	60
2	Tk B	4	4	60
3	KB	1	3	-
4	Penitipan	1	1	-

## 3) Daftar Guru dan Pegawai

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala sekolah	1 orang
2	Guru	11 orang
3	Tata Usaha	1 orang
4	Petugas Kebersihan	1 orang
5	Satpam	1 orang

### e. Pembiayaan

Berdasarkan dari hasil penelitian, penghasilan/pendanaan sekolah bersumber dari berbagai macam, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Iuran SPP bulanan murid;
- 2) Bantuan dari pemerintah;

- 3) Bantuan dari yayasan Muhammadiyah baik cabang maupun ranting Muhammadiyah.

## **2. TK Aisyiah Ar-Rahim**

### **a. Sejarah Singkat berdirinya**

TK Aisyiah Ar-Rahim berdiri sejak tanggal 1-5 Juni tahun 1991 hingga sekarang. TK ini memiliki visi-visi yakni terciptanya sistem pendidikan pada sekolah yang kondusif, Islami dan di Ridhoi Allah Swt dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya. Adapun misi dari TK Aisyiah Ar-Rahim yakni diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mendidik manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, berguna bagi bangsa, negara dan masyarakat adil dan makmur serta di Ridhoi Allah Swt;
- 2) Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta.

### **b. Letak Geografis**

Terletak di jalan Sultan Adam Komplek Masjid Ar Rahim RT. 15 RW. 02 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara.

### c. Sarana dan Prasarana

Bangunan TK Aisyiah Ar Rahim merupakan bangunan permanen. Dibangun diatas tanah seluas 2.500 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan bangunan milik sendiri, dengan luas total bangunan 200 m<sup>2</sup> yang terbagi atas ruang belajar ( 4 ruang kelas yang disekat menjadi 8 ruangan ) kelas-kelas tersebut yakni kelompok A1 dan A2, A3 dan A4, B1 dan B2, B3 dan B4, disamping ruang kelas juga ada 1 ruang kantor, 1 dapur untuk masak, 2 buah toilet anak dan guru.

Keadaan ruang kelas yang bersih dan nyaman serta aman sangat mendukung proses pembelajaran, sirkulasi udara dan pencahayaan cukup baik karena terdapat beberapa jendela dan dilengkapi dengan kipas angin.

#### Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang / Benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Papan tulis	1	√	
2	Tempat sampah	1	√	
3	Tempat cuci tangan	1	√	
4	Rak sepatu	2	√	
5	Lemari loker anak	1	√	
6	Papan absent anak-anak	1	√	
7	Papan tulis	1	√	
8	Pengait besi untuk menaruh tas anak	2	√	
9	Meja anak ukuran besar	2	√	
10	Meja guru	1	√	
11	Sapu	2	√	

12	Alat pembersih lantai/pel	1	√	
----	---------------------------	---	---	--

**d. Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai**

1) Jumlah Keadaan Siswa

Kelompok A			Kelompok B		
L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
33	36	69	37	31	68
<b>TOTAL</b>	<b>137</b>				

2) Daftar Guru dan Pegawai

No	Nama Guru	Mengajar di Kelas	Tugas Pokok	Tugas Tambahan
1	Zuhrotul Muti'ah, A.Ma	Kelompok A	Guru	Kepala Tk
2	Hikmah, S.Pd.I, S.Pd	Kelompok B1	Guru	Wakil
3	Hj. Nurhasanah, S.Pd	Kelompok A3	Guru	Sekretaris
4	Ajang Henny Hendriati, S.Pd	Kelompok B4	Guru	Bendahara
5	Muthmainnah, S.Pd	Kelompok A2	Guru	-
6	Zari'ah, S.Pd	Kelompok B1	Guru	-
7	Atnayanti	Kelompok B5	Guru	-
8	Raihanah, S.Pd	Kelompok B3	Guru	-
9	Norhayati, S.Pd	Kelompok A1	Guru	-
10	Jannati, S.Pd	Kelompok A5	Guru	-
11	Gusti Rustini	Kelompok A4	Guru	-

	Ulfah, S.Pd			
--	-------------	--	--	--

Selain guru, juga ada 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang yang mengurus administrasi sekolah yakni bagian Tata Usaha.

#### **e. Pembiayaan**

Dalam hal pembiayaan/ pendanaan di TK Aisyiah Ar Rahim, demi menunjang terlaksananya program pendidikan maka lembaga pendidikan ini juga mengandalkan sumber pembiayaan dari berbagai sumber, diantaranya dari partisipasi orang tua peserta didik yakni berupa iuran spp/perbulan, juga dari bantuan yayasan Muhammadiyah dan juga bantuan dari Pemerintah Daerah maupun Pusat.

### **3. PAUD Terpadu Negeri Pembina**

#### **a. Sejarah Singkat berdirinya**

PAUD Terpadu Negeri Pembina beralamat di Jalan Batu Damar No. 10 Rt. 33 Komplek Mulawarman Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Terakreditasi A ( Amat Baik).

Sejarah awal berdirinya lembaga pendidikan anak usia dini ini adalah berawal hibah dari bapak H. Anwar, yang merupakan salah seorang tokoh masyarakat sekaligus tokoh pendidikan dan pemerhati taman kanak-kanak. Dengan usaha dan niat yang kuat serta bantuan dari masyarakat di sekitarnya sehingga lembaga pendidikan ini bisa didirikan pada tahun 1981 dan bisa baru bisa beroperasi pada tahun 1982 dengan luas tanah 3422 m<sup>2</sup> dan luas bangunan

1327 m<sup>2</sup>. disamping itu juga terdapat layanan khusus masyarakat berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan yang cukup besar.

Adapun visi PAUD Terpadu Negeri Pembina yakni : Terwujudnya anak cerdas, kreatif, terampil serta berakhlak mulia. Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menumbuhkembangkan kemandirian anak.
- 2) Melaksanakan kegiatan bermain dan belajar yang merangsang kreatifitas anak.
- 3) Melakukan kegiatan pembiasaan yang menumbuhkan karakter.

Adapun tujuan dari pendirian PAUD ini secara umum mewujudkan pendidikan Nasional yang seutuhnya, khususnya pendidikan anak usia dini yang sangat penting sebagai dasar meletakkan pondasi pendidikan anak untuk bekal melanjutkan pendidikan selanjutnya, dimana program pembelajaran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak yang meliputi perkembangan moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik, motorik dan seni.

Pembelajaran yang diterapkan di PAUD Terpadu Negeri Pembina mencakup kurikulum yang mengacu pada peraturan pemerintah tentang kurikulum pendidikan anak usia dini. Akan tetapi sekolah mempunyai kendala pada bagian sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran,

sehingga menjadi tantangan bagi lembaga ini untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikannya kedepan.

Adapun tujuan dibangunnya lembaga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemandirian anak untuk memasuki pendidikan dengan selanjutnya belajar melalui bermain.
- 2) Mengembangkan daya kreatifitas anak melalui kegiatan- kegiatan belajar melalui bermain yang menyenangkan dan kreatif.
- 3) Menjadikan generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia.

#### **b. Letak Geografis**

Terletak di jalan Batu Damar Komplek Mulawarman No. 10 RT. 33 Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah. Luas tanah 3.422 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.327 m<sup>2</sup>.

#### **c. Sarana dan Prasarana**

- 1) Kondisi Ruangan/ Lahan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kantor/Kepala TK	1	√	
2	Ruang Kelas	7	√	
3	Ruang Tata Usaha	2	√	
4	Ruang Guru	1	√	
5	Ruang UKS	1	√	

6	Ruang Perpustakaan	1	√	
7	Ruang Serbaguna	1	√	
8	Tempat Ibadah	1	√	
9	Ruang Dapur	1	√	
10	Kamar Mandi	7	√	
11	Halaman Sekolah	1	√	

## 2) Inventaris Sekolah

No	Jenis Barang / Benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Meja anak	30	√	
2	Kursi anak	30	√	
3	Loker	7	√	
4	Meja guru	10	√	
5	Kursi guru	10	√	
6	Papan absent	7	√	
7	Papan tulis	7	√	
8	Almari	15	√	
9	Kipas angin	15	√	
10	Tempat cuci tangan	8	√	
11	Gambar lambang Negara	7	√	
12	Gambar preside dan wakil presiden	10	√	
13	Jam dinding	10	√	
14	Tempat sampah	8	√	
15	Dispenser	7	√	

- 3) TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan, meliputi:
  - (a) Memiliki luas lahan minimal 300 m<sup>2</sup> (untuk bangunan dan halaman);
  - (b) Memiliki ruangan kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m<sup>2</sup> per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih;
  - (c) Memiliki ruang guru;
  - (d) Memiliki ruang kepala;
  - (e) Memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada kecelakaan);
  - (f) Memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru;
  - (g) Memiliki ruang lainnya dengan kebutuhan kegiatan anak;
  - (h) Memiliki alat permainan edukatif yang aman dan sehat bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia);
  - (i) Memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat; dan
  - (j) Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dikelola setiap hari.
- 4) Kelompok bermain (KB), meliputi:
  - (a) Memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m<sup>2</sup> per-anak;

- (b) Memiliki ruang dan fasilitas untuk melakukan aktivitas anak di dalam dan di luar dapat mengembangkan tingkat pencapaian perkembangan anak;
  - (c) Memiliki fasilitas cuci tangan dan kamar mandi/jamban yang mudah dijangkau oleh anak yang memenuhi persyaratan dan mudah bagi guru dalam melakukan pengawasan; dan
  - (d) Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.
- 5) Taman Penitipan Anak (TPA), meliputi :
- (a) Memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m<sup>2</sup> per anak;
  - (b) Memiliki ruang untuk melakukan aktifitas anak di dalam dan di luar;
  - (c) Memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih;
  - (d) Memiliki kamar mandi/jamban dengan air bersih yang cukup, aman dan sehat bagi anak serta mudah bagi guru melakukan pengawasan;
  - (e) Memiliki fasilitas permainan di dalam dan di luar ruangan yang aman dan sehat;
  - (f) Memiliki fasilitas ruang untuk tidur, makan, mandi, yang aman dan sehat;
  - (g) Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar;
  - (h) Memiliki akses dengan fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit ataupun puskesmas; dan

- (i) PAUD kelompok usia lahir-2 tahun, memiliki ruang pemberian ASI yang nyaman dan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa sarana/prasarana yang tersedia di tiga TK tersebut sudah terbilang cukup maju dan sesuai untuk mendukung pembelajaran seperti tersedia buku-buku tentang Islam yang mudah dicerna anak serta gambar-gambar Islam yang ditempel di dinding kelas.

#### **d. Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai**

Berdasarkan dari hasil dokumentasi, berikut ini keadaan siswa, guru dan pegawai di PAUD Terpadu Negeri Pembina, yakni sebagai berikut :

##### 1) Jumlah Keadaan Siswa

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jlh Kelompok</b>	<b>Guru</b>	<b>Jlh Siswa</b>
1	Tk A	5	5	75-84
2	Tk B	6	6	90-102
3	KB	2	3	-
4	Penitipan	1	1	-

##### 2) Status Kepegawaian

<b>No</b>	<b>Tenaga Kependidikan</b>	<b>PNS</b>	<b>Honor</b>
1	Kepala TK	1	
2	Guru	11	3
3	Tenaga TU	2	
4	Penjaga TK	-	1
5	Pesuruh TK	-	2
6	Tenaga Lain / juru masak	-	1

	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>7</b>

#### **e. Pembiayaan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembiayaan di PAUD Terpadu meliputi antara lain sebagai berikut:

- 1) Komponen pembiayaan meliputi biaya operasional dan biaya personal.
- 2) Biaya operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, penyelenggaraan program pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pengembangan SDM.
- 3) Biaya personal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Biaya operasional dan personal dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, partisipan masyarakat, dan atau pihak lain yang tidak mengikat.
- 5) Pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga PAUD disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

#### **B. Temuan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina sudah berjalan sejak awal mula berdirinya. Tujuan

diselenggarakannya pendidikan nilai-nilai agama Islam agar peserta didik yang masih berada pada masa usia dini memiliki sikap dan perilaku Islami dalam kepribadiannya yang diharapkan dapat membekas dalam sanubari peserta didik hingga dapat bermanfaat bagi kehidupan disekitarnya.

Namun dalam proses pendidikan nilai-nilai agama Islam tersebut menemui permasalahan. Contohnya dewasa ini anak usia dini masih belum merata yang memperoleh pendidikan. Selain itu untuk menanamkan pendidikan pada anak usia dini agar mampu menghadapi persoalan hidup yang sedemikian rumit, maka pendidikan sejak dini pun harus dilakukan dengan diiringi oleh nilai-nilai keagamaan yang saat ini masih kurang dominan dalam pembelajaran PAUD.

Upaya untuk mendampingi anak usia dini dalam memperoleh nilai-nilai agama yaitu dengan mengajarkan pendidikan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini. Sehingga dengan cara ini diharapkan dapat membentuk karakter anak dalam bersikap maupun berperilaku Islami di tengah-tengah aktivitas sosialnya. Situasi dan kondisi seperti itulah yang membuat para pengurus TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina, tergerak untuk menyelenggarakan kegiatan PAUD yang bernafaskan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan paparkan data tentang kegiatan pendidikan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina, yakni sebagai berikut:

## 1. Pendidikan Nilai Aqidah

### a. Pendapat Para Pengelola PAUD tentang Pentingnya Pendidikan Nilai Aqidah Pada Anak Usia Dini

Begitu pentingnya pendidikan Islam bagi anak usia dini, terutama nilai aqidah, sehingga tidak bisa dipisahkan pada kurikulum pendidikan di TK. Hal ini karena, pendidikan nilai aqidah merupakan pendidikan agama pertama bagi anak usia dini, dimana ketiga kepala sekolah TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina sepakat menyatakan bahwa, pendidikan nilai agama Islam itu penting ditanamkan sejak usia dini, terutama nilai aqidah, hal ini sesuai dengan Hadis Rasulullah Saw yang menyatakan bahwa, setiap anak yang baru lahir adalah suci, kemudian kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani ataupun Majusi.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Rahmi, salah satu guru di TK Aisyiyah Al-Ummah, Beliau mengatakan:

Penting, karena pendidikan agama itu kan dasar, kalau kita tidak menanamkan nilai aqidah akhlaknya dari sekarang, apalagi nanti ketika SD dia akan makin sulit untuk dibentuk, jadi anak usia dini ini paling tepat untuk menjadi pondasi awal kita menanamkan nilai-nilai agama.<sup>66</sup>

Hal ini juga diperkuat dari penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Zakiyah, salah satu wali siswa di TK Aisyiah Al-Ummah, Beliau mengatakan bahwa :

Kalau dibilang penting ya pasti penting laa, kalau agama islam tidak ditanamkan sejak din bu, apa jadinya anak kita, coba lihat sekarang anak-anak disuruh hal sepele aja malas nya bukan main, sahutan nya juga bu, mengalahkan sahutan kita oran dewasa.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmi di TK Aisyiyah Al Ummah pada hari Jum'at tanggal 8 februari 2019

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ibu Zakiyah S,H ( wali murid Tk Al Ummah ) hari Rabu 14 November 2018 jam 09.23-10.05

Begitu juga dengan TK Aisyiah Ar-Rahim Begitu pentingnya pendidikan akidah bagi anak usia dini yang dilaksanakan di TK Aisyiah Ar-Rahim, sejalan dengan visi dan misi dari lembaga pendidikan ini, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hikmah salah satu guru-guru kelompok b1, Beliau mengatakan :

Sangat penting, karena anak usia dini itu pondasi awal kita meletakkan dasar-dasar keyakinan kepada anak, itu merupakan tujuan utama dari TK kami ini, karena visi misi kami yaitu 1. Terciptanya sistem pendidikan prasekolah yang kondusif, islami, dan diridhoi Allah Swt dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya. misinya yaitu, a) mendidik manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, berguna bagi bangsa dan negara, masyarakat adil dan makmur, serta diridhoi Allah SWT. b) membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta. c) mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal. d) mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt sedini mungkin dalam kepribadian anak.<sup>68</sup>

Penjelasan ini juga diperkuat oleh Ibu Zariyah, salah satu guru kelompok belajar b2, Beliau mengatakan bahwa :

Yang pertama dan yang paling dasar yaitu nilai aqidah, karena anak harus mengenal dulu siapa tuhan kita, makanya asmaul husna selalu kami ajarkan setiap hari, sambil menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan asmaul husna tersebut.<sup>69</sup>

Sama halnya dengan PAUD Negeri Pembina, pentingnya pendidikan nilai aqidah pada anak usia dini, juga disampaikan oleh Ibu Hartati salah satu orang tua siswa di PAUD Terpadu, Beliau mengatakan bahwa: “Sangat penting, kita

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan ibu Hikmah guru kelompok b1 tanggal 16 November 2018 jam 10.00 – 11.15 )

<sup>69</sup>Wawancara dengan ibu Zariyah guru kelompok b2 Kamis tanggal 7 Februari 2019 jam 21.00 langsung dikediaman beliau )

memberikan pendidikan agama islam itu sejak dini agar dewasanya nanti mudah dilepas”.<sup>70</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas diharapkan pendidikan nilai aqidah pada anak usia dini, dapat membentuk perilaku dan sikap Islami, sehingga menjadikan mereka menjadi insan yang beriman dan bertakwa dalam menjalani kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

### **b. Proses Pendidikan Nilai Aqidah Pada Anak Usia Dini**

#### **1) Desain Pendidikan Nilai Akidah**

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) pendidikan nilai akidah telah ditanamkan di TK Aisyiah Al Ummah, TK Aisyiah Ar Rahim dan PAUD Terpadu negeri pembina. RPPH yang berkaitan dengan pendidikan nilai akidah di TK Aisyiah Al Ummah, TK Aisyiah Ar Rahim dilaksanakan pada pukul 08.30 dimana pada pukul tersebut anak sudah mulai mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan asmaul husna, ikrar dua kalimat syahadat, dan murojaah surah-surah pendek dan ini dilakukan setiap hari ketika memulai pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) PAUD Terpadu negeri pembina, mereka memulai pembelajaran dengan salam, membaca doa, surah-surah pendek secara bersamaan ketika berbaris di depan sekolah. Kemudian mereka diarahkan

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ibu Hartati ( wali murid TKNegeri Pembina ) Rabu 14 November 2018 jam 11.05-11.30

untuk menuju sentra masing-masing sesuai jadwal. Anak yang memasuki sentra imtak, mereka akan diajarkan pendidikan nilai agama Islam yang salah satunya yaitu pendidikan nilai akidah.

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan nilai akidah telah ditanamkan ditiga TK tersebut, sebagai contoh membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, sebagai wujud ketaqwaan kepada sang khaliq bahwa kita hanyalah makhluk lemah yang tidak berdaya tanpa pertolongan Allah swt.

## 2) Kegiatan Pendidikan Nilai Akidah

Proses pendidikan nilai-nilai aqidah di TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina, sama-sama diawali dengan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Nisfaidah, Kepala Sekolah PAUD Terpadu, Beliau mengatakan :

Di sekolah kami sentra imtaq nya terbagi dua ruangan. Jadi, kalau di dalam sentra imtak kami sebelum memulai belajar itu baca doa belajar dulu, terus doa-doa sehari-hari misalkan doa kedua ibu bapak, kemudian asmaul husna, nama-nama malaikat dan tugasnya.<sup>71</sup>

Sebelum memulai pembelajaran peserta didik dibiasakan untuk membaca doa terlebih dahulu selanjutnya membaca surah-surah pendek, asmaul husna, nama-nama nabi, nama-nama malaikat dan tugasnya, rukun iman dan rukun Islam. Hal ini adalah bagian dari penerapan pembiasaan agar peserta didik bisa hafal tanpa harus menghafal secara langsung.

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan kepala sekolahnya ibu Hj Nisfaidah S.Pd , MA Kamis 8 November 2018 jam 10.25

Selain berdoa, penanaman nilai aqidah juga diwujudkan dalam bentuk pengenalan dengan membaca asmaul husna sampai pada tingkat pengamalannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Rahmi, salah satu guru TK Aisyiah Al-Ummah, Beliau mengatakan:

anak-anak di TK ini dalam hal aqidah kami ajarkan tentang pengenalan asmaul husna sampai pada tingkat pengamalannya dan dalam proses pembelajarannya anak tidak kami bebaskan untuk menghafal, namun cukup dibiasakan saja pelafalannya setiap hari, dengan begini dengan sendirinya anak-anak akan hafal<sup>72</sup>.

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajarannya peserta didik tidak dipaksakan atau dibebani untuk menghafalkannya, akan tetapi cukup dibiasakan setiap hari pelafalannya. Untuk memudahkannya maka guru juga dibantu dengan metode bernyanyi, sehingga peserta didik dengan sendirinya akan hafal. Namun bukan sekedar hafal akan tetapi juga mengetahui artinya dan maksudnya serta diharapkan mampu mengamalkannya.

Selain materi asmaul husna yang berkaitan dengan aqidah, juga diajarkan tentang rukun iman dan rukun Islam dan juga iman kepada malaikat, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hikmah, S.Pd, salah satu guru TK Aisyiah Ar-Rahim, Beliau mengatakan :

di TK ini banyak pendidikan akidah yang kami ajarkan, misalnya tentang rukun iman yang enam dan rukun Islam. Materi-materi ini juga diajarkan di PAUD-PAUD yang lain. Menurut saya sangat cocok sekali bagi anak usia dini sebagai pendidikan nilai-nilai akidah dan ini juga untuk menanamkan akidah sejak dini sekaligus memperkuat akidah bagi anak-anak.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmi di TK Aisyiyah Al Ummah pada hari Jum'at tanggal 8 Februari 2019 jam 11.00

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ibu Hikmah di TK Aisyiyah Ar-Rahimpada hari jum'at tanggal 8 februari 2019

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh Ibu Zariyah, Beliau mengatakan:

karena kami di TK ini tidak lagi menggunakan sentra, maka untuk pembelajaran agama itu khusus diadakan hari jumat. Adapun materinya tentang akidah berupa rukun iman dan rukun Islam, di sini kami mengajarkan iman kepada Nabi dan Rasul, penyebutan nama-nama Nabi yang wajib diketahui, kisah-kisah teladan para Nabi, nama-nama Malaikat beserta dengan tugasnya dan juga pembelajaran asmaul husna dengan metode bernyanyi agar anak-anak mudah untuk menghafalnya, dan kami harapkan juga sampai pada tahap pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>74</sup>

Biasanya dalam penyampaian materi rukun iman dan rukun Islam ini guru menggunakan metode bernyanyi dan cerita yakni kisah-kisah teladan para Nabi atau kisah teladan zaman dulu. Dari hasil pengamatanpun terlihat guru sangat antusias dalam menyampaikan cerita-cerita tersebut, sehingga peserta didiknya pun antusias dan bersemangat mendengarkannya. Sesekali guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk memberikan respon atau tanggapan yakni bisa berupa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar tahu sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, misalnya mengenalkan nama-nama nabi dan kisah-kisah teladannya, mengenalkan nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya.

## **2. Pendidikan Nilai Ibadah**

### **a. Pendapat Para Pengelola PAUD Tentang Pentingnya Pendidikan Nilai Ibadah Pada Anak Usia Dini**

Pentingnya pendidikan nilai ibadah pada anak usia dini memang tidak bisa dipungkiri karena, melalui pendidikan nilai Ibadah lah anak di ajarkan wujud

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan ibu Zariyah guru kelompok b2 Kamis tanggal 7 Februari 2019 jam 21.00 langsung dikediaman beliau )

pengabdianya kepada Allah Swt dalam bentuk diantaranya tata cara Thaharah (Berwudlu) sebelum melakukan sholat dan tatacara pelaksanaan sholat serta bacaan-bacaannya. Materi ibadah memang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan anak usia dini karena, melalui ibadahlah seorang hamba bisa melakukan komunikasi dengan Tuhan-Nya.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina sudah menerapkan pendidikan ibadah tersebut pada anak didik mereka sejak dulu. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nisfaidah, selaku Kepala Sekolah PAUD Terpadu:

Di sekolah kami ada beberapa sentra, salah satunya adalah sentra IMTAQ, dimana di sentra tersebut kami menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, baik itu melalui pembiasaan sehari-hari, seperti praktek wudhu dan shalat jadi, kalau ditanya apakah pendidikan nilai agama Islam itu penting, jawabannya, ya!,jelas!. Itu jawaban yang tidak bisa saya pungkiri, baik itu saya selaku Kepala Sekolah ataupun sebagai orang tua peserta didik.<sup>75</sup>

Ibu Mutia selaku Kepala Sekolah TK Ar-Rahim dan Ibu Nisa selaku Kepala Sekolah TK Aisyiah Al-Ummah, juga sepakat dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Nisfaidah yang merupakan Kepala Sekolah PAUD Terpadu. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Rahmi salah satu guru TK Aisyiah Al-Ummah, beliau mengatakan :

ibadah yang sudah kami terapkan setiap hari disini. Kami mengajarkan bacaan sholat itu dengan praktek sholat dhuha berjama'ah. Walaupun sholat dhuha itu sebenarnya tidak dilaksanakan secara berjama'ah tapi kami melakukannya hanya untuk mengajarkn kepada anak bagaimana cara sholat berjama'ah, bagaimana tata cara sholat dan bacaan bacaannya, kalau satu satu prakteknya itu akan membuat waktu kita tidak

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Nisfaidah Kepala Sekolah PAUD Terpadu Negeri , Kamis tanggal 8 Nopember 2018

cukup. Tapi anak tetap dijelaskan kalau sholat dhuha itu sebenarnya dilakukan sendiri sendiri.<sup>76</sup>

Kemudian Ibu Hikmah selaku guru TK Aisyiah Ar-Rahim juga mengatakan :

Di sekolah ini kami tidak menggunakan sentra tapi untuk pembelajaran keagamaan itu rutin dilaksanakan setiap hari Jumat. Biasanya kami isi dengan praktek wudhu dan sholat, mengenal huruf hijaiyyah dan menulismnya.Sedangkan untuk do'a harian, hadist pendek, dan surah surah pendek itu kami ajarkan setiap hari sebelum memulai pembelajaran inti.<sup>77</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, TK Aisyiah Ar-Rahim tidak menggunakan Sentra dalam proses pendidikannya, namun sehubungan dengan pendidikan nilai agama Islam itu dilaksanakan setiap hari Jumat.

#### **b. Proses Pendidikan Nilai Ibadah Pada Anak Usia Dini**

##### **1) Desain Pendidikan Nilai Ibadah**

Pendidikan nilai ibadah sudah diterapkan di TK Aisyiah Al Ummah, TK Aisyiah Ar Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina hal ini dibuktikan dengan dimuatnya penilaian tentang aspek ibadah pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian ( RPPH ) seperti pelaksanaan praktek sholat, wudhu, mengajarkan makan dan minum dengan tangan kanan,mengawali pekerjaan dengan mengucapkan basmalah dan mengakhirinya dengan hamdalah.

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmi di TK Aisyiyah Al Ummah pada hari Jum'at Tanggal 8 Februari 2019

<sup>77</sup>wawancara dengan Ibu Hikmah guru kelompok b1pada tanggal 16 november 2018 jam 10.00 – 11.15 )

Hal diatas termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang tujuannya agar anak mampu mempraktekkan nilai ibadah tersebut sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT dan melakukan Sunnah Rosul dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan praktek sholat dan wudhu biasanya masuk pada materi inti yang dimulai pada pukul 09.00 kemudian setelah itu istirahat sejenak dilanjutkan dengan doa bersama dan murojaah surah-surah pendek.

## 2) Kegiatan Pendidikan Nilai Ibadah

Ibadah merupakan hubungan manusia yang dilakukan secara nyata dan nampak, sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang dimilikinya. Hubungan tersebut seperti termaktub pada lima rukun Islam diantaranya mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, berpuasa dibulan suci ramadhan, membayar zakat dan pergi haji bagi yang mampu. Dari kelima rukun Islam tersebut yang di TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina adalah tata cara shalat dengan bacaannya dan tata cara wudhu beserta bacaannya.

Adapun materi Ibadah yang diajarkan di TK Aisyiah Al-Ummah dan TK Aisyiah Ar-Rahim hampir memiliki kesamaan. Perbedaannya hanya terletak pada hari Jumat, dimana kalau TK Aisyiah Al-Ummah diisi dengan Jumat Taqwa oleh para siswa, sedangkan TK Aisyiah Ar-Rahim diisi dengan pengajian oleh orang tua murid di dalam Masjid, sedangkan muridnya belajar di dalam kelas, tetapi khusus untuk hari Jumat pembelajaran lebih difokuskan kepada pendidikan nilai agama Islam. Adapun materi ibadah yang diajarkan di TK Aisyiah Al-Ummah dan Ar-rahim yaitu :

- a) Tata Cara Berwudhu seperti : Singsingkan kedua lengan baju sampai di atas siku lalu membaca Bismillahirrahmanirrahim kemudian membasuh kedua telapak tangan dan berkumur, lalu membuang kotoran hidung dengan memasukkan air kemudian mengeluarkannya kembali sampai tiga kali; selanjutnya membasuh wajah dan kedua lengan sampai siku, yang kanan dan kiri hingga tiga kali; kemudian mengusap kepala seluruhnya beserta telinga tiga kali; terus membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki kanan dan kirihingga tiga kali.
- b) Tata Cara Shalat yakni dengan mempraktekkan shalat secara berjamaah, praktek shalat dhuha setiap hari Jumat. Bacaan yang dipakai adalah tuntunan bacaan shalat Muhammadiyah beserta dengan wiridnya. Kemudian menceritakan tentang kenapa shalat itu wajib bagi setiap muslim, menceritakan tentang ganjaran yang didapatkan bagi orang yang meninggalkan shalat.
- 3) Hadis Pendek Tentang Kegiatan Sehari-hari

- (a) Hadis tentang malu

الْحَيَاءُ لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ (متفق عليه)

- (b) Hadis larangan minum berdiri

لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ قَائِمًا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

- (c) Hadis tentang kebersihan

الطَّهُورُ شُطْرُ الْإِيمَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

(d) Hadis tentang keindahan

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

(e) Hadis tentang kewajiban menuntut ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

4) Doa-doa Pendek Sehari-hari

(a) Doa sebelum tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا نَا وَبِسْمِكَ أَمُوتُ

(b) Doa sebelum belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Adapun materi pendidikan nilai agama Islam yang berkaitan dengan ibadah di PAUD Terpadu yaitu :

1) Membaca doa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran.

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

2) Membaca doa dan mencuci tangan sebelum menyantap makan siang.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَا رَزَقْتَنَا، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

3) Membaca doa ketika hendak tidur.

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا نَا وَبِسْمِكَ أَمُوتُ

4) Do'a sebelum belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Sedangkan untuk sentra IMTAQ sendiri dilakukan secara bergiliran sesuai jadwal yang telah diberikan. Berhubung PAUD Terpadu ini masih menggunakan

sistem pembelajaran sentra, maka di dalam sentra IMTAQ ini diajarkan berbagai hal yang berhubungan dengan ibadah, diantaranya yakni sebagai berikut :

- a) Praktek wudhu yakni pertama dilakukan di dalam kelas terlebih dahulu dengan menggunakan potongan kertas bergambar, kemudian peserta didik disuruh mempraktekkannya secara langsung di tempat wudhu.
- b) Praktek shalat berjamaah yang mana peserta didik didampingi oleh gurunya di dalam masjid.
- c) Membaca atau melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.
- d) Menceritakan tentang anak-anak sholeh dan sholehah.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, sesekali guru menyampaikan sebuah cerita kepada peserta didik yang berkaitan dengan asmaul husna, kemudian peserta didik disuruh menebak asmaul husna yang terkait dalam cerita tersebut hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan Ibu Nurlina salah satu Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina, Belau mengatakan:

Untuk penanaman nilai ibadah itu sendiri, kami di sini mengajarkan praktek wudhu, shalat, membaca surah pendek yang biasanya dipraktekkan ketika shalat.<sup>78</sup>

Hal ini diperkuat lagi dengan penjelasan dari Ibu Inah yang juga salah satu guru PAUD Terpadu, Beliau mengatakan:

cara kami mengajarkan ibadah dengan menjelaskan terlebih dahulu, misalnya tentang tatacara wudhu dan sholat, nah setelah itu selesai maka kami langsung mempraktekkannya dengan air dan sholat berjamaah di dalam ruangan di sentra imtaq nya.tapi tetap kami piimpin, kemudian, setelah sholat kami arahkan untuk membaca dzikir dan doa ibu bapak.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Nurlina (guru PAUD Terpadu Sentra Imtak), Kamis 8 Nopember 2018

Nanti di akhir pertemuan kami akan memberikan motivasi kepada anak perihal sholat salah satu contohnya, anak-anak tadi siapa yang shalatnya khusus tidak bercanda, siapa yang hapal bacaan sujud, nah nanti ada tuh anak yang angkat tangan, kalau jawaban mereka benar maka kami berikan pujian untuk lebih menambah motivasinya lagi.<sup>79</sup>

Materi di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Jamaluddin Abdurrahman dalam bukunya yang berjudul “Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah Saw”.

Berdasarkan hasil observasi metode yang lebih digunakan di tiga TK tersebut, yaitu metode demonstrasi, pembiasaan, bernyanyi, bercerita, bercakap-cakap dan tanya jawab. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nisfaidah, beliau mengatakan:

Metode itu kalau di TK itu bu paling sering yang digunakan itu metode bernyanyi, bercerita, praktek langsung ( demonstrasi ), bercakap-cakap atau tanya jawab.<sup>80</sup>

Hal ini diperkuat lagi oleh keterangan dari Ibu Rahmi, salah satu guru TK Aisyiah Al-Ummah, beliau mengatakan :

Di sini kami selalu menggunakan metode dalam mengajar, seperti bernyanyi, demonstrasi mempraktekkan dengan anak itu pasti, bercerita, picture and picture , karena anak TK tanpa alat peraga, bengong dia jadi nya. Misalkan menjelaskan tentang tanaman obat, maka harus dibawa daunnya.<sup>81</sup>

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Cyrus T Lalompoh dalam bukunya yang berjudul “metode pengembangan moral dan nilai keagamaan bagi anak usia dini.” Adapun media yang dipakai diantaranya yaitu buku pedoman dan

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Ibu Inah, salah satu guru PAUD Terpadu Negeri Pembina Pada Tanggal 8 November 2018 jam 11.00

<sup>80</sup>wawancara dengan kepala sekolahnya ibu Hj Nisfaidah S.Pd , MA kamis 8 november 2018 jam 10.25

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmi di TK Aisyiyah Al Ummah pada hari jum’at tanggal 8 Februari 2019

majalah terbitan Aisyiah untuk TK Aisyiah Al-Ummah maupun TK Aisyiah Ar-Rahim. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rahmi, beliau mengatakan:

Ada beberapa buku-buku yang kami gunakan sebagai media pembelajaran, itu ada buku majalah dari terbitan Aisyiyah, dan ada juga buku dari terbitan yang lain dan kami juga membagikan selebaran-selebaran yang berisikan kumpulan hadist hadist sehari-hari yang masing-masing anak memilikinya.<sup>82</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Hikmah salah satu Guru TK Aisyiah Ar-Rahim, beliau mengatakan :

Ada buku pedoman dari Aisyiah berupa majalah untuk pegangan anak, ada poster-poster bacaan shalat, tata cara shalat, hadis-hadis pendek yang juga dibagikan kepada anak.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa, media yang digunakan di PAUD Terpadu Negeri pembina diantaranya yakni poster tata cara shalat, potongan puzzle gerakan shalat dan wudhu, sajadah, alat shalat, buk iqra, poster bacaan shalat.

Hasil Perkembangan dari pendidikan nilai agama Islam dari peserta didik, sudah menunjukkan kearah yang positif, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zakiyah salah satu orang tua murid, Beliau mengatakan:

alhamdulillah bu, sekarang yang awalnya biasanya sholat disuruh-suruh sekarang udah bisa sholat sendiri katanya disuruh sama bu guru, walaupun ya namanya juga anak-anak masih berproses, jadi sholatnya masih bolong bolong, kata orang banjar itu belangkambingan, heheheheeh, tapi tetap dimotivasi bu.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmi di TK Aisyiyah Al-Ummah pada Hari Jum'at Tanggal 8 Februari 2019 jam 11.00

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Hikmah, Guru kelompok B1 pada hari Jumat tanggal 16 Nopember 2018, jam 10.00-11.15.

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ibu Zakiyah S,H ( wali murid Tk Al Ummah ) HariRabu Tanggal 14 November 2018 Jam 09.23-10.05

Penjelasan di atas juga tambahkan oleh Ibu Maulida Rahmi, beliau mengatakan:

Di rumah memang anaknya sudah dilatih untuk sholat, karena berhubung kami semua sholat dirumah, tapi dulu hanya sekedar saja cuma ikut-ikutan, nah sekarang karena sudah disekolahkan disekolah ini acen (anak) sudah bisa bacaan-bacaan sholat, surah pendek, bahkan baru saja anak saya itu menceritakan tentang kisah al-fil yang ia dengar dari gurunya di sekolah, senang rasanya mendengar itu keluar dari mulut anak kita sendiri.<sup>85</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, perkembangan yang terjadi pada diri peserta didik sudah mulai menunjukkan ke hal yang positif

### **3. Pendidikan Nilai Akhlak**

#### **a. Pendapat Para Pengelola Tentang Pentingnya Pendidikan Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini**

Akhlak adalah pendidikan yang teramat penting, pendidikan nilai akhlak harus ditanamkan sejak usia dini, mengingat zaman kita sekarang ada di zaman yang penuh dengan kemodernisasi, semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula pengaruh luar terhadap akhlak para tunas bangsa. Sebagai salah satu contohnya, pergaulan bebas, obat-obatan terlarang, kurangnya rasa hormat. Maka kita sebagai orang tuanya lah yang wajib mengarahkan tindakan tersebut agar tepat sasaran, jika hal tersebut dibirkan maka itu bisa mengakibatkan pengikisan nilai-nilai agama Islam yang ada pada diri anak. Anak yang jauh dari agama Islam cenderung menunjukkan akhlak yang tidak terpuji, baik itu kepada temannya ataupun kepada orang tuanya.

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Maulida Rahmi ( wali murid TK Ar Rahim ) Jum'at 23 November 2018 jam 10.00-10.15 : )

Pentingnya pendidikan nilai akhlak ini dibenarkan oleh TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim, PAUD Terpadu Negeri Pembina. Hal ini dibuktikan dengan ditanamkannya pendidikan nilai akhlak tersebut di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Rahmi guru TK Aisyiah Al-Ummah, beliau mengatakan:

Akhlak yang diajarkan di sini diantaranya yakni akhlak dengan teman sebaya, akhlak dengan orang tua, akhlak dengan guru. Misalnya selalu mencium tangan guru dan juga mencium tangan orang tua, bagaimana cara menghormati dan memuliakan orang tua dan guru, menghormati teman dan menyayangnya, menanamkan rasa kasih sayang kepada sesama dan juga kepada makhluk hidup dan lingkungan.<sup>86</sup>

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh Ibu Hikmah selaku guru TK Aisyiah Ar-Rahim beliau mengatakan :

anak-anak di sini diajarkan akhlak-akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang mudah untuk dipraktekkan oleh mereka, misalnya makan dan minum jangan berdiri, contoh lain juga yakni akhlak untuk menjaga kebersihan, akhlak kepada sesama kawan-kawannya agar saling menghargai, dan yang tidak kalah pentingnya yakni akhlak menghormati dan memuliakan orang tua dan kepada guru, misalnya selalu mencium tangan guru. Semua materi tentang akhlak ini kami hubungkan dengan hadis-hadis pendek, doa-doa pendek dan juga cerita-cerita teladan.<sup>87</sup>

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil observasi di PAUD Terpadu Negeri Pembina yang menganjurkan anak-anaknya untuk bersalaman sebelum masuk dan pulang sekolah, kemudian mereka dilarang untuk memotong pembicaraan guru yang sedang menjelaskan, mereka juga diajarkan untuk saling meminjamkan sesuatu atau saling memberika kepada teman-temannya yang tidak memiliki.

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Ibu Rahmi di TK Aisyiyah Al Ummah pada hari Jum'at Tanggal 8 Februari 2019

<sup>87</sup>Wawancara dengan ibu Hikmah guru kelompok b1 tanggal 16 November 2018 jam 10.00 – 11.15 )

Berdasarkan dari penjelasan di atas nampak sekali bahwa, pendidikan nilai akhlak sangatlah penting ditanamkan pada tiga TK tersebut. Hal ini diperkuat dengan sabda Rasulullah yang menyebutkan bahwasanya Beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Itulah kenapa akhlak sangat penting ditanamkan terutama sejak usia dini, agar kedepannya anak mampu membentengi diri mereka dalam menghadapi perkembangan zaman ini dengan penuh ketakwaan mereka kepada Allah Swt, agar tidak mudah terjerumus ke dalam hal yang buruk.

#### **b. Proses Pendidikan Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini**

##### **1) Desain Pendidikan Nilai Akhlak**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari hasil dokumen, pendidikan nilai akhlak termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH ) TK Aisyiyah Al Ummah, TK Aisyiyah Ar Rahim Dan PAUD Terpadu Negeri Pembina yang diantaranya berupa pembiasaan bersalaman ketika memasuki sekolah dan pulang sekolah, pengamalan hadist-hadist pendek yang diantaranya mengajarkan

##### **2) Kegiatan Pendidikan Nilai Akhlak**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pendidikan nilai akhlak yang ditanamkan di TK Aisyiyah Ar-Rahim, TK Aisyiyah Al-Ummah dan PAUD Terpadu Negeri Pembina diantaranya, mereka dibiasakan untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan, kemudian makan dan minum dengan tangan kanan, mereka juga dilarang untuk minum berdiri, mereka juga diajarkan hadist sehari-hari, contohnya yakni hadist tentang perintah menjaga kebersihan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh mujab mahali dalam bukunya yang berjudul “ menikahlah engkau menjadi kaya “ dimana dalam bukunya tersebut beliau mengungkapkan beberapa nilai akhlak yang harus diterapkan dan ditanamkan pada anak usia dini, diantaranya membiasakan anak untuk menggunakan tangan kanan ketika memberi atau mengambil sesuatu, makan dan minum, mengajarkan untuk memulai sesuatu dengan membaca basmalah , mengajarkan untuk makan dan minum dilakukan dalam keadaan duduk yang baik, dan mengakhiri pekerjaan dengan ucapan alhamdulillah.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan dari paparan data di atas, penulis pada tahap ini akan menganalisis data yang sudah dideskripsikan, dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pendidikan nilai-nilai agama Islam di TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina, untuk lebih jelasnya, berikut uraiannya:

#### **1. Pendidikan Nilai Akidah**

Pendidikan agama Islam adalah menjadi suatu nilai yang mengarah kepada tercapainya tujuan pendidikan Islam. Pada umumnya tujuan pendidikan Islam itu dirumuskan sebagai upaya menuju terbentuknya kepribadian muslim.<sup>88</sup>

Aqidah adalah iman atau keyakinan. Aqidah adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Kepercayaan tersebut hendaklah

---

<sup>88</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* ( Bandung: Al-Ma'arif, 1989), h. 11.

bulat dan penuh, tidak tercampur dengan syak, ragu dan kesamaran.<sup>89</sup> Dalam pengertian lain aqidah dapat dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan di dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan yang didasari niat yang tulus dan ikhlas dan selalu mengikuti petunjuk Allah Swt serta sunah nabi Muhammad Saw.<sup>90</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian, materi akidah yang diajarkan di TK Aisyiah Al-Ummah diantaranya tentang asmaul husna yakni nama-nama Allah Swt yang mulia dan indah. Dengan materi ini peserta didik diharapkan mampu mengenal Allah melalui nama-nama-Nya tersebut, selanjutnya meneladani sifat-sifat-Nya serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi akidah yang lain ialah rukun Iman dan Rukun Islam serta Iman kepada Malaikat. Terkait dengan materi akidah ini, peserta didik tidak ditekankan untuk menghafal namun ditekankan pada pembiasaan saja.

Hal ini sesuai dengan salah satu visi dari TK Aisyiah Al-Ummah yakni mengenalkan, mendidik dan membekali pendidikan agama pada anak usia dini agar menjadi manusia bertaqwa. Pada tahap pelaksanaannya terbukti pada jam 8.30 anak-anak dibiasakan mengucapkan salam, membaca asmaul husna, ikrar dua kalimah syahadat, muraja'ah, membaca surah-surah pendek dan doa-doa belajar. Dari program dan proses pendidikan nilai akidah tersebut, maka dapat dilihat hasilnya dimana anak-anak yang sebelumnya tidak tahu tentang pendidikan akidah seperti mengenal Tuhan, malaikat dan lain-lain, maka sedikit demi sedikit

---

<sup>89</sup> Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, penterjemah KuswahDani, judul asli *Manhajul al-tarbiyah al-Nabawiyah Lil-al Thifl*, (Bandung: Albayan, 1997), h, 108

<sup>90</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 12-13

mulai mengenalnya. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan orang tua peserta didik.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, materi-materi aqidah di TK Aisyiah Al-Ummah sudah diajarkan dengan baik dan rutin sebagai bentuk pembiasaan kepada peserta didik, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis dimana peserta didik memang diajarkan tentang dasar-dasar untuk mengenal Allah lewat asmaul husna dan rukun Iman dan Islam.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa, di TK Aisyiah Ar-Rahim pendidikan nilai aqidah juga sudah diajarkan dengan baik, dimulai dari hal-hal yang mendasar seperti asmaul husna, rukun iman dan rukun Islam, pengenalan akan nama-nama malaikat beserta dengan tugas-tugasnya. Hal ini tentunya sesuai dengan visi misi TK Aisyiah Ar-Rahim yakni menjadikan sekolah yang kondusif, Islami dan di Ridhoi Allah Swt.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa, program di TK Aisyiah Ar-Rahim hampir memiliki kesamaan, hal ini dibuktikan dengan program harian dimana pada setiap pukul 08.30 anak-anak mengucapkan salam, membaca asmaul husna, ikrar syahadat dan lain-lain. Selain itu juga di TK Aisyiah Ar-Rahim dan TK Aisyiah Al-Ummah melaksanakan pendidikan nilai agama Islam pada hari Jumat, yakni Jumat Taqwa. Di sinilah pendidikan nilai agama lebih banyak diajarkan kepada anak-anak.

Berdasarkan dari program harian ini, maka dapat diketahui hasilnya bagi anak-anak yakni pendidikan aqidah bisa diajarkan dengan baik, seperti yang dijelaskan oleh orang tua siswa dalam hasil wawancara, di mana anak-anak

mereka mendapat pengetahuan tentang aqidah atau keimanan. Sebagai contoh yang sebelumnya tidak mengenal rukun iman, sekarang sudah tahu. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan atau perkembangan pada diri anak dan juga implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga diperkuat penjelasan dari Ibu Hikmah guru kelompok belajar b1, bahwa pendidikan aqidah adalah sesuatu yang mendasar yang harus diajarkan kepada anak usia dini, karena dengan aqidah anak akan mengenal siapa Tuhannya. Dengan adanya penanaman pendidikan aqidah tentunya diharapkan peserta didik akan tumbuh menjadi anak yang beriman kepada Allah Swt, hal ini karena sudah diletakkan dasar-dasar agama Islam yang pertama yakni akidah.

Pendidikan nilai akidah di TK Aisyiah Ar-Rahim menggunakan metode bernyanyi, khususnya berkaitan dengan materi asmaul husna, dimana peserta didik diharapkan bisa menghafal dan memahami maknanya. Namun karena peserta didik tidak ditekankan menghafal secara langsung dengan waktu tertentu, maka penggunaan metode bernyanyi sangat tepat karena secara tidak langsung dengan bernyanyi anak-anak akan sering menyebut nama-nama asmaul husna sambil gembira ria dalam bernyanyi.

Adapun dari hasil penelitian di PAUD Terpadu Negeri Pembina bahwa, materi tentang pendidikan aqidah yang diajarkan adalah materi tentang asmaul husna maka tiap hari siswa dibiasakan untuk menghafal asmaul husna agar terbiasa berdoa menggunakan nama-nama Allah Swt yang mulia, selain itu juga diajarkan tentang rukun Iman dan rukun Islam serta nama-nama para Nabi yang wajib diketahui. Hal ini dibuktikan dengan program harian dimulai pada pukul

07.00 anak-anak masuk ke sekolah dengan mengucapkan salam sambil bersalaman dengan guru di depan pagar sekolah. Selanjutnya berbaris dan membaca doa belajar diiringi dengan arahan dan nasehat dari guru-guru pengajar. Pada pukul 08.15 anak-anak diarahkan untuk memasuki Sentra yang sesuai dengan jadwalnya masing-masing, kemudian bagi anak-anak yang masuk di Sentra IMTAQ, mereka mengawal pembelajarannya dengan berdoa, membaca surah al-fatihah, surah-surah pendek lainnya, asmaul huna, rukun iman dan rukun Islam, nama-nama Rasul dan Malaikat beserta dengan tugas-tugasnya. Kemudian baru memasuki materi inti yakni, arahan tentang tata cara berwudhu setelah itu baru dipraktekkan di luar kelas dengan menggunakan media cran dan air. Kemudian dilanjutkan dengan shalat berjamaah yang dipimpin oleh gurunya.

Program harian mengenai pendidikan nilai aqidah yang telah dijelaskan di atas sesuai dengan visi PAUD Terpadu yakni terwujudnya anak cerdas, kreatif, terampil serta berakhlak mulia. Sedangkan implementasinya bagi anak adalah dengan adanya perkembangan pada diri anak seperti yang dijelaskan oleh Ibu Hartati salah satu orang tua siswa, di mana anak-anak menunjukkan perkembangan positif, misalnya lebih sering membaca surah-surah pendek dari pada menonton TV dan juga bisa mengerjakan wudhu dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa TK Aisyiyah Al-Ummah, TK Aisyiyah Ar Rahim dan PAUD Terpadu Negeri Pembina sangat menganggap penting tentang penanaman nilai akidah sejak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran mereka yang tidak lepas dari pendidikan agama Islam terutama Akidah.

## **2. Pendidikan Nilai Ibadah**

Nilai ibadah juga merupakan komponen penting tanpa adanya amal perbuatan (ibadah) maka sia-sialah Iman dan aqidah tersebut. Dengan dimasukkannya nilai keimanan dalam pembelajaran diharapkan anak mulai terbiasa melakukan shalat maupun ibadah yang lain semenjak mereka berusia dini.

Berdasarkan dari data yang penulis dapatkan mengenai nilai-nilai ibadah yang diajarkan di TK Aisyiah Al-Ummah, ada beberapa ibadah yang diajarkan kepada peserta didik seperti tata cara shalat dan juga bacaannya, tata cara berwudhu dan juga bacaannya, doa-doa pendek keseharian, shalat sunnat seperti shalat dhuha juga diajarkan dalam materi ibadah. Selain itu juga hadis-hadis pendek yang mana peserta didik tidak diharuskan menghafal secara langsung tapi dengan cara pembiasaan. Hal ini sangat sesuai dengan kegiatan setiap pagi di TK Aisyiah Al-Ummah yakni pada pukul 07.00 guru-guru menyambut anak yang baru datang di pintu gerbang sekolah sambil mengucapkan salam dan bersalaman dengan anak-anak. Kemudian pada pukul 07.45 dilanjutkan dengan senam pagi kecuali pada hari Seni dan Jumat, karena hari itu dikhususkan untuk upacara dan Jumat Taqwa. Pada pukul 08.10 anak-anak masuk kelas dan langsung membuat lingkaran dan membaca iqra satu persatu, diteruskan dengan pembacaan surah-surah pendek dan hadis pendek. Program seperti ini tentunya sejalan dengan visi dari TK Aisyiah Al-Ummah, yakni membekali dan mendidik anak usia dini agar menjadi anak yang bertakwa kepada Allah.

Hal ini diperkuat dari hasil implementasi pendidikan nilai ibadah kepada anak yang dijelaskan oleh Ibu Zakiyah salah satu orang tua siswa, bahwa anak-anak di rumah sudah mulai menunjukkan perkembangan misalnya rajin melaksanakan shalat, walaupun masih belum sempurna, karena masih tahap belajar dan dulunya tidak bisa shalat sekarang sudah bisa shalat walaupun bacaan dan gerakannya belum sempurna, semua ini menunjukkan adanya hasil yang dicapai bagi anak tentang pendidikan nilai ibadah.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan nilai-nilai ibadah di TK Aisyiah Al-Ummah, sudah diterapkan dengan baik kepada peserta didik, hal ini terbukti dengan banyaknya materi ibadah yang telah diajarkan kepada peserta didik dan sesuai dengan visi dan misi TK Aisyiah Al-Ummah serta adanya perkembangan positif dalam diri peserta didik, khususnya perkembangan dalam hal pendidikan nilai ibadah.

Keberhasilan dalam menanamkan nilai ibadah kepada peserta didik tidak lepas dari penggunaan media. Media adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran jika mampu memanfaatkan media secara akurat dan tepat.

Seperti yang kita tahu bahwa, media mempunyai fungsi untuk mengatasi kebosanan dan kelahan yang diakibatkan dari penjelasan pendidik yang sukar di mengerti, apalagi pada anak usia dini. Oleh karena itu dengan penggunaan media tentunya dapat menunjang tujuan dari pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian di TK Aisyiah Al-Ummah dapat dikatakan bahwa, penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan, apalagi pada materi-materi tertentu. Adapun media yang digunakan misalnya buku-buku, majalah, poster-poster atau gambar-gambar dan banyak lagi. Di TK Aisyiah Al-Ummah semua media-media itu tersedia dengan baik dan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga dapat menunjang kemudahan proses pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa TK Aisyiah Al-Ummah telah menggunakan media pembelajaran dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara penulis, yaitu banyak sekali media yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan peserta didik mudah dalam menangkap materi pembelajaran dan semua media tersebut kondisinya baik.

Adapun dari hasil penelitian di TK Aisyiyah Ar Rahim bahwa pendidikan nilai-nilai agama Islam dalam hal ibadah di TK Aisyiah Ar-Rahim sama halnya dengan TK Aisyiah Al-Umma, pendidikan nilai ibadah yang diajarkan dikhususkan pada hari Jumat yang diisi dengan materi tentang bagaimana tata cara shalat, tata cara berwudhu yang baik dan benar beserta dengan bacaannya, sedangkan untuk doa-doa keseharian serta pembacaan surah-surah pendek dilakukan setiap hari jika masih ada waktu sebelum memulai pembelajaran inti. Hal ini sesuai dengan visi dan misi TK Aisyiah Ar-Rahim yakni menciptakan pendidikan yang Islami dan di Ridhoi Allah Swt.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, pendidikan nilai-nilai agama Islam dalam hal pendidikan ibadah di TK Aisyiah Ar-Rahim telah disampaikan dengan baik kepada peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya pembelajaran tentang ibadah seperti tata cara shalat dan juga bacaannya, tata cara wudhu dan juga bacaannya serta doa-doa pendek dan surah-surah pendek. Yang lebih penting adalah adanya tahap implementasi pada diri anak, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Ibu Maulida Rahmi salah satu orang tua siswa, di mana anak-anak yang dulunya belum bisa menghafal bacaan shalat sekarang sudah bisa walaupun belum sempurna hafalannya, karena masih pada tahap proses belajar, terus bacaan tentang surah-surah pendek yang dulunya belum hafal sekarang sudah mulai hafal.

Sama halnya dengan TK Aisyiah Al-Ummah, di TK Aisyiah Ar-Rahim, dalam penanaman nilai-nilai ibadah juga menggunakan beberapa metode, hal ini tentunya juga bertujuan agar proses pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik dan diterima oleh peserta didik dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian, metode yang digunakan di TK Aisyiah Ar-Rahim diantaranya adalah metode demonstrasi. Metode ini digunakan ketika menyampaikan materi tentang ibadah, misalnya ketika mengajarkan tentang shalat berjamaah dimana anak disuruh berbaris bershaf dan satu orang menjadi imam di depan dan yang lain menjadi makmum di belakang, dan guru yang lain mengamati kalau ada bacaan yang salah langsung dibetulkan. Dengan adanya metode demonstrasi ini pembelajaran tentang praktek shalatpun terasa mudah dan sangat terbantu.

Metode lainnya yang juga digunakan yakni metode cerita, dimana guru-guru bercerita dengan seksama dan didengarkan oleh peserta didik. Dalam penggunaan metode cerita ini guru mengambil tema tentang kisah-kisah teladan para Nabi, dimana dalam cerita-cerita ini banyak mengandung hikmah yang bagus untuk diterapkan kepada peserta didik. Begitu juga guru-guru di TK Aisyiah Ar-Rahim, penggunaan metode cerita sering dipilih karena memang sangat sesuai bagi anak usia dini dan terlihat sangat mengasyikkan bagi mereka.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode dalam proses pembelajaran di TK Aisyiah Ar-Rahim sudah bagus dan sesuai dengan tingkat pendidikan anak usia dini, hal ini sesuai dengan penjelasan dari guru di TK Aisyiah Ar-Rahim bahwa, penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak dapat memudahkan anak dalam menangkap setiap materi yang disampaikan, penggunaan metode yang bagus juga dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta sangat membantu keterlangsungan proses pembelajaran yang menyenangkan

Hal ini juga diperkuat dari penjelasan salah satu orang tua siswa di TK Aisyiah Ar-Rahim, yakni bertambahnya ilmu agama bagi peserta didik yang awalnya tidak mengetahui tentang tata cara shalat, wudhu, sekarang jadi tahu. Pendidikan nilai ibadah, akhlak dan aqidah yang dulunya tidak tahu sekarang menjadi tahu dan terbiasa untuk mengamalkannya.

Salah satu faktor penunjang yang tidak boleh dipisahkan dalam proses belajar adalah media belajar. Kegiatan belajar merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan

ini sangat diwarnai oleh penggunaan metode dan media. Kegiatan belajar dapat mencapai hasil yang diharapkan jika metode dan media benar-benar dapat memberikan efek belajar pada siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa, TK Aisyiah Ar-Rahim dengan TK Aisyiah Al-Ummah tidak jauh berbeda, seperti halnya penggunaan media belajar, hanya saja jumlah kelengkapannya saja yang berbeda. Misalnya di TK Aisyiah Al-Ummah media-media yang digunakan lebih lengkap dari pada TK Aisyiah Ar-Rahim.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa TK Aisyiah telah menggunakan berbagai macam media dengan baik dalam setiap proses pembelajaran, sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaranpun termudahkan dengan adanya media tersebut, hal ini sesuai dengan fungsi dan peranan media yaitu media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan sebagai suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena memang pendidiklah yang menghendaknya untuk membantu tugas pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang di berikan oleh pendidik kepada anak didik.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, pendidikan nilai ibadah di TK Aisyiah Ar-Rahim terlaksana dengan baik kepada peserta didik didukung oleh penggunaan metode yang pas dan media yang sesuai, hal ini dilihat dari perkembangan anak ke arah yang lebih baik yang telah diterangkan oleh orang tua siwa.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Terpadu Negeri Pembina, pendidikan nilai-nilai agama Islam dalam hal ibadah di PAUD Terpadu yang diajarkan yakni tentang tata cara shalat beserta dengan bacaannya, tata cara wudhu juga dengan bacaannya, doa-doa pendek keseharian dan lain sebagainya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan inti di Sentra IMTAQ pada pukul 08.15 sampai 10.30 disini diajarkan tentang praktek-praktek ibadah seperti shalat berjamaah, praktek wudhu dan bacaannya. Kegiatan ini sudah sesuai dengan visi dan misi PAUD Terpadu.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan nilai-nilai agama Islam yang berkaitan dengan ibadah di PAUD Terpadu sudah diajarkan dengan baik oleh guru, hal ini tentunya dibuktikan dengan dibentuknya sentra IMTAQ yang mana Sentra tersebut dikhususkan untuk menanamkan pendidikan agama Islam sejak dini. Hal ini diperkuat dengan adanya penjelasan Ibu Hartati salah satu orang tua siswa, di mana anak-anak menunjukkan perkembangan dan dari pendidikan ini pula anak-anak memiliki perkembangan yang baik, misalnya yang dulunya belum bisa wudhu dan shalat, sekarang sudah bisa.

Berkaitan dengan penanaman nilai ibadah di PAUD Terpadu, selalu menggunakan metode. Penggunaan metode di PAUD Terpadu juga bermacam-macam, misalnya metode tanya jawab. Metode Tanya Jawab merupakan penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab, atau bisa juga suatu metode di dalam pendidikan di mana guru bertanya sedang murid menjawab bahan atau materi yang ingin di perolehnya.

Metode tanya jawab itu sendiri dipilih oleh guru PAUD Terpadu, tidak lain adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan, disamping itu juga kegunaan metode ini adalah untuk memfokuskan atau mengembalikan konsentrasi peserta didik yang tingkat konsentrasinya kurang.

Selain metode tanya jawab guru di PAUD Terpadu juga menggunakan metode bernyanyi, metode cerita dan demonstrasi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa metode tersebut sudah tepat digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, guru di PAUD Terpadu Negeri Pembina telah menggunakan metode dengan baik, hal ini terbukti dari hasil wawancara dan juga dukumentasi terlihat bahwa dengan adanya metode-metode tersebut, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang diharapkan, di mana peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain penggunaan metode-metode di atas, berdasarkan dari hasil pengamatan, juga ada beberapa metode lain yang dipakai sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, dan tentunya diharapkan dapat membantu mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun metode-metode yakni sebagai berikut :

- 1) Metode Keteladanan (*Al Uswah*)

Metode keteladanan merupakan cara paling efektif dalam pendidikan kepribadian siswa. Terutama pada siswa usia dini, pada masa itu mereka

mengalami fluktuasi kejiwaan yang memuncak. Yaitu memuncaknya proses identifikasi kepribadian pada diri dan sosialnya. Telaah psikologis menunjukkan bahwa anak usia dini Berada dalam situasi identifikasi kepribadian yang cenderung meniru dan mencontoh orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, metode keteladanan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperlihatkan contoh yang baik dan diciptakan dari kondisi pergaulan yang akrab. Keteladanan mencerminkan akhlak terpuji yang dilakukan seseorang, yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

## 2) Metode Bermain

Metode bermain adalah metode pengajaran yang dilakukan melalui permainan yang dapat memotivasi siswa dalam sebuah proses pembelajaran. Metode ini biasanya lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Dengan bermain, seorang anak didik sesungguhnya sedang mengembangkan daya pikir, memperluas keingin tahuan dan menyibukkan seluruh panca inderanya.

Metode ini biasanya lebih mengutamakan sebuah proses daripada hasil akhirnya, karena memang tujuannya mengajak anak untuk bersenang-senang, karena dengan bersenang-senang si anak dapat mengembangkan daya pikirnya dengan baik.

## 3) Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode pengajaran yang dilakukan secara berulang-ulang agar dengan cara tersebut dapat menjadi suatu kebiasaan. Metode ini perlu diterapkan oleh lembaga PAUD untuk membentuk peserta didik

yang berkarakter positif. Peserta didik yang ada pada lingkup PAUD ini, merupakan anak usia dini yang belum terpengaruh dengan hal-hal negatif yang ada disekitarnya.

#### 4) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata merupakan metode yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kekuasaan dan keagungan ciptaan Allah Swt. seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, binatang dan benda-benda lainnya. Dengan adanya karya wisata difungsikan untuk memunculkan hiburan kepada peserta didik dan rekreatif. Penerapan metode ini sangat baik digunakan untuk menumbuhkan jiwa keagamaan pada peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan cara ini, seorang anak sedang mengumpulkan perbendaharaan pengetahuan yang banyak mengenai dunia nyata.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, TK Aisyiah Al-Ummah, TK Aisyiah Ar-Rahim dan PAUD Terpadu juga menggunakan metode karya wisata, hal ini terbukti ada kunjungan ke tempat-tempat wisata misalnya museum, kebun binatang dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya pendidikan nilai ibadah di tiga TK Tersebut maka peserta didik bisa mempraktekkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan juga pendidikan ibadah sudah tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

### 3. Pendidikan Nilai Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti atau kelakuan.<sup>91</sup> Definisi akhlak secara lebih luas adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, tercela, terpuji, tentang perkataa atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>92</sup>

Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah Saw menganjurkan untuk memperhatikan budi pekerti anak dengan baik, karena akhlak ini merupakan implikasi dan cerminan dari kedalaman tauhid kepada Allah Swt.<sup>93</sup> Jiwa dari pendidikan Islam adalah pendidikan moral dan akhlak. Pendidikan Islam bertujuan bukan hanya sekedar sekedar mengajarkan kepada anak apa yang tidak diketahui mereka tapi lebih dari itu, yaitu menanamkan fadhilah, membiasakan bermoral tinggi, sopan santun Islamiah, tingkah-perbuatan yang baik sehingga hidup ini menjadi suci dan kesucian disertai dengan keikhlasan.<sup>94</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian di TK Aisyiah Al-Ummah dapat disimpulkan bahwa, pendidikan nilai-nilai akhlak sudah ditanamkan sejak dini, dimulai dari akhlak-akhlak keseharian yang mudah untuk diterapkan, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dan juga wawancara dengan guru TK Aisyiah Al-Ummah diketahui bahwa, kegiatan dimulai pada pukul 07.00 di mana anak-anak memasuki ruang kelas dengan dibiasakan mengucapkan salam dan mencium tangan guru, kemudian pada pukul 07.45 khusus pada hari Jumat yakni Jumat

---

<sup>91</sup> Depdikbud, *kamus besar bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 16

<sup>92</sup> Barmawi Umari, *Materi Akhlak* (Semarang: CV. Ramadhani, 1967), h. 5

<sup>93</sup> Said Agil Husen Al-Munawar, *Aktualisasi*, h. 8

<sup>94</sup> M. Athiyah Al-Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 104-105

Taqwa anak-anak diajarkan tentang pendidikan Islam seperti pendidikan akhlak. Hal ini juga sudah sesuai dengan visi dan misi TK Aisyiah Al-Ummah yakni menanamkan pada anak didik rasa tanggung jawab dan menghargai orang tua, guru dan teman. Sedangkan implimentasi pada diri anak mengenai pendidikan akhlak sudah sangat bagus, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan orang tua siswa dan juga guru bahwa, anak-anak dibiasakan untuk berperilaku yang baik, seperti menghormati orang tua, teman dan guru, makan dan minum sambil jangan berdiri, dan akhlak-akhlak lainnya.

Proses penanaman nilai akhlak kepada peserta didik di TK Aisyiah Al-Ummah tentunya tidak lepas dengan penggunaan berbagai metode. Metode berarti jalan untuk mencapai tujuan. Jalan tersebut bermacam-macam, begitu juga dengan metode. Metode pembelajaran merupakan cara guru mengorganisir pembelajaran agar maksud dan tujuan pembelajaran dapat dipahami oleh siswa.<sup>95</sup>

Penggunaan metode tersebut akan lebih baik jika disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan, agar tidak membosankan peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, maka guru harus memilih menggunakan metode yang melibatkan keaktifan murid dalam belajar baik secara fisik maupun mental.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pendidikan nilai-nilai agama Islam di TK Aisyiah Al-Ummah, penggunaan metode dalam proses pembelajaran sudah tepat dan bervariasi. Seperti metode cerita yang tentunya sangat disukai oleh peserta didik.

---

<sup>95</sup> Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), h. 109

Metode bercerita adalah suatu metode yang mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan anak. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karena itu metode ini dijadikan sebagai salah satu teknik dalam proses pembelajaran, begitu juga guru di TK Aisyiah Al-Ummah selalu menggunakan metode cerita, terutama materi yang berhubungan dengan akhlak yakni cerita-cerita teladantentang para nabi, tentang bagaimana tingkat ketakwaan mereka kepada Allah Swt, semuanya disampaikan oleh guru melalui metode bercerita

Selain metode cerita juga ada metode demonstrasi yakni dimana seorang guru memperagakan materi yang berhubungan dengan gerak tubuh, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah, yaitu Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Di TK Aisyiah Al-Ummah sendiri penggunaan metode demonstrasi ini kebanyakannya berkaitan dengan materi ibadah, seperti memperagakan tata cara shalat berjamaah, tata cara berwudhu dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, TK Aisyiah Al-Ummah selalu menggunakan metode disetiap proses pembelajaran dan metode-metode tersebut dipilih oleh guru dengan tepat dan sesuai dengan pendidikan anak usia dini yang cenderung lebih banyak bermain.

Setiap kegiatan dalam proses pendidikan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini tidak terlepas dari adanya faktor pendukung maupun faktor

penghambat. Seperti halnya kegiatan pendidikan nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Aisyiah Al-Ummah, tidak terlepas dari berbagai macam faktor.

Adapun beberapa faktor tersebut pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian. Pertama faktor-faktor yang secara langsung maupun yang memberikan sumbangsih positif terhadap lancarnya kegiatan pendidikan nilai-nilai agama Islam, kedua adalah beberapa faktor yang secara langsung maupun tidak, menghambat lajunya proses kegiatan tentang pendidikan nilai-nilai agama Islam bagi peserta didik di tiga lembaga pendidikan anak usia dini tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, pendidikan akhlak di TK Aisyiah Ar-Rahim tentang materi akhlak yang diajarkan tidak jauh berbeda dengan TK Aisyiah Al-Ummah, yaitu menghormati dan menyayangi kedua orang tua dan guru, akhlak makan dan minum jangan beridiri, menyayangi dan menghargai kawan dan akhlak lainnya. Sama halnya dengan TK Aisyiah Al-Ummah, materi pendidikan agama dikhususkan pada hari Jumat yakni Jumat Taqwa

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan akhlak sudah diajarkan dengan baik sejak dini di TK Aisyiah Ar-Rahim, hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan juga hasil wawancara dapat dilihat bahwa, peserta didik telah diajarkan akhlak-akhlak yang baik dengan harapan nantinya akan terbentuk kepribadian yang baik beriman dan bertakwa.

Berdasarkan dari hasil penelitian di PAUD Terpadu Negeri Pembina, nilai-nilai pendidikan akhlak di PAUD Terpadu Negeri Pembina sudah terlaksana

dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan pendidikan akhlak yang dimasukkan disela-sela kegiatan pembelajaran, misalnya mengucapkan salam dan mencium tangan guru, melarang anak yang minum berdiri, selain itu tentang hadis-hadis pendek larangan marah diajarkan pada kegiatan inti di Sentra IMTAQ. Guru-guru juga mengajarkan berperilaku sopan santun, maka siswa dibiasakan untuk berperilaku sopan terhadap teman, guru dan orang tua agar memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pendidikan akhlak benar-benar telah diajarkan kepada peserta didik dengan baik di PAUD Terpadu Negeri Pembina. Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan orang tua siswa mengenai perkembangan yang positif pada diri anak.

Setiap pendidik pasti mengharapkan suasana kelas yang digunakan pada pembelajaran terasa nyaman dan mampu membawa siswa merasakan suasana yang sesungguhnya sesuai dengan tema pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, penggunaan media dalam pembelajaran bukan hanya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan media juga menyebabkan siswa lebih senang dan antusias. Proses mental tersebut sangat membantu membangkitkan motivasi belajar yang pada akhirnya dapat membuat siswa lebih berupaya ketika menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini tentu saja membantu guru dalam mentransformasikan pengetahuan kepada siswanya.

Berbeda dengan TK Aisyiah Al-Ummah dan TK Aisyiah Ar-Rahim, PAUD Terpadu masih menggunakan sentra IMTAQ dan di sentra IMTAQ ini merupakan proses pembelajaran yang berisi tentang keagamaan sehingga media

yang baik adalah apabila media tersebut mampu membawa siswa merasakan kondisi yang sangat riil dengan segala bentuk pembelajaran agama.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa kondisi atau kualitas media yang telah tersedia untuk pembelajaran sentra IMTAQ di PAUD Terpadu sudah cukup baik. Media atau alat yang digunakan peserta didik saat pembelajaran sentra IMTAQ layak digunakan, karena kondisi media yang masih bagus dan sudah disediakan oleh pihak sekolah. Selain media yang telah disediakan oleh sekolah, guru juga kreatif dalam menciptakan media-media lain yang dapat menunjang proses pembelajaran.